



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan teknologi di masa sekarang ini berkembang sangat pesat. Berbagai bidang memanfaatkan teknologi untuk membantu operasional pekerjaannya, sehingga dengan bantuan teknologi, proses pengerjaan suatu pekerjaan dapat dilakukan lebih cepat, lebih akurat, dan minim kesalahan. Direktorat Reserse Kriminal Umum bertugas menyelenggarakan penyelidikan, penyidikan, dan pengawasan penyidikan tindak pidana umum, termasuk fungsi indentifikasi dan laboratorium forensik lapangan.

Dengan adanya reformasi birokrasi di pemerintah, peningkatan profesionalisme POLRI menjadi tuntutan yang tidak bisa ditawar. Demikian halnya yang terjadi pada Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan, implementasi pelaksanaan reformasi birokrasi meliputi berbagai macam hal. Diantaranya adalah peningkatan kedisiplinan pegawai yang salah satunya diukur dari pemenuhan jam kerja. Tuntutan pemenuhan jam kerja pegawai pada suatu unit kerja, membawa dampak dibutuhkannya suatu pencatatan kehadiran pegawai, untuk memonitor pemenuhan jam kerja oleh masing-masing pegawai. Penggunaan mesin absensi finger print menjadi hal yang tidak terelakan untuk menghitung tingkat kedisiplinan pegawai berdasarkan jam kerjanya.

Dampak positif bagi pegawai Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan dengan diberlakukannya reformasi birokrasi adalah diberikannya tunjangan kinerja berdasarkan kelas jabatan masing-masing pegawai. Tunjangan kinerja ini bersifat tidak tetap, yaitu besar tunjangan kinerja diperoleh dari kedisiplinan pegawai. Pegawai yang datang terlambat, pulang lebih awal, tidak masuk, cuti alasan tertentu, tunjangan kinerjanya akan dipotong sesuai dengan ketentuan.

Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan saat ini menggunakan mesin absensi *finger print*, namun *software* yang disertakan dalam paket penjualan mesin tersebut hanya bisa menampilkan waktu kedatangan dan kepulangan pegawai,



serta jumlah keterlambatan atau pulang lebih awal. Karena pemotongan tunjangan kinerja didasarkan jumlah keterlambatan atau pulang awal, maka perlu perhitungan lebih. Terlambat 1 sampai dengan 2 jam dikurangi 0.5%, terlambat lebih dari 2 jam dikurangi 0.75%, tidak hadir tanda keterangan dikurangi 3%, sakit lebih dari 3 hari yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter dikurangi 0.5%, cuti karena alasan penting dan izin tertulis dari atasan lebih dari 3 hari yang diakumulasi dalam 1 bulan, dikurangi 1% per hari, cuti haji, umroh dan ibadah keagamaan lainnya dikurangi 0.5% per hari. Kondisi pada saat ini, admin Urkeu (Urusan Keuangan) Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan mengolah data pemotongan tunjangan kinerja menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga admin sering terjadi kesalahan dalam menginput perhitungan pemotongan tunjangan kinerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu aplikasi yang menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dengan *database Microsoft Office Access 2007*. Adapun judul yang penulis berikan adalah **“Aplikasi Pengolahan Data Tunjangan Kinerja pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polisi Daerah Sumatera Selatan”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pemotongan Tunjangan Kinerja Berdasarkan Absensi *Finger Print* pada Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *database Microsoft Office Access 2007*?”.



1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka permasalahan dibatasi hanya pada hal-hal dibawah ini :

1. Aplikasi ini hanya pada bidang keuangan Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan yang mengelolah data ketentuan tunjangan kinerja berdasarkan data absen pegawai, surat cuti, surat sakit dan surat dinas.
2. Pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* dan *database Microsoft Office Access 2007*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Membuat aplikasi pengolahan data tunjangan kinerja berdasarkan *finger print*, surat cuti, surat sakit, dan surat dinas pada Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan.
2. Mengurangi kesalahan akibat *human error* dalam pengolahan potongan tunjangan kinerja.

1.4.2. Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain :

1. Mempermudah admin dalam pengolahan data potongan tunjangan kinerja pada Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan.
2. Mengurangi ketidakpuasan pegawai terkait kelalaian dalam mengisi daftar hadir *Fingerprint*.

1.5. Metodologi Penulisan

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan, yang beralamat di jalan Jendral Sudirman Km 4.5 Palembang.



1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan cara memperolehnya, Pratama (2010:55-59) data penelitian pada dasarnya dibagi kedalam:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dengan melakukan interaksi secara langsung. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses-proses yang sedang berjalan.

b. Wawancara / *interview*

Penulis melakukan interview kepada salah satu staff Bagian Keuangan pada Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan terkait pembuatan Aplikasi Pengolahan Data Tunjangan Kinerja pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polisi Daerah Sumatera Selatan yang dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, hingga mengumpulkan data-data pada Direktorat Reserse Kriminal Umum Polisi Daerah Sumatera Selatan.



1.6. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka Laporan Akhir ini dibagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan teori umum, yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dalam aplikasi yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan aplikasi program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang penjelasan sejarah singkat, visi dan misi serta struktur organisasi dan sistem yang sedang berjalan di Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang sistem yang akan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan *database Microsoft Office Access 2007* pada Ditreskrimum Polda Sumatera Selatan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari proses pengamatan atau sumber permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.